



Pertemuan 10:

Teknik Eksternal

untuk Mengelola

Risiko Kurs



Bobby Yochahwie, SE, MM



1. Pengertian

Teknik eksternal adalah strategi pengelolaan risiko kurs dengan menggunakan **instrumen keuangan formal (derivatif)** yang diperdagangkan di pasar keuangan atau melalui lembaga keuangan.

Berbeda dengan teknik internal yang hanya mengatur arus kas, teknik eksternal menggunakan kontrak untuk **mengunci nilai kurs** atau **memperoleh proteksi**.

2.

Jenis Teknik Eksternal

- 1) Forward Contract
- 2) Futures Contract
- 3) Options Contract
- 4) Currency Swap



a. Forward Contract

- Perjanjian dengan bank untuk membeli/menjual mata uang asing pada kurs tertentu di masa depan.
- **Kelebihan:** Fleksibel, bisa disesuaikan kebutuhan.
- **Kekurangan:** Tidak likuid (biasanya OTC).

Contoh:

Importir mengunci kurs USD/IDR Rp 16.200 untuk pembayaran USD 100.000 dalam 3 bulan → terhindar dari kenaikan kurs.



b. Futures Contract



- Kontrak standar untuk membeli/menjual mata uang asing di bursa pada harga tertentu.
- **Kelebihan:** Likuid, diperdagangkan di bursa.
- **Kekurangan:** Ukuran kontrak standar, kurang fleksibel.

Contoh:

Eksportir menjual kontrak futures USD di bursa CME untuk melindungi penerimaan USD dari fluktuasi kurs.



c. Options Contract

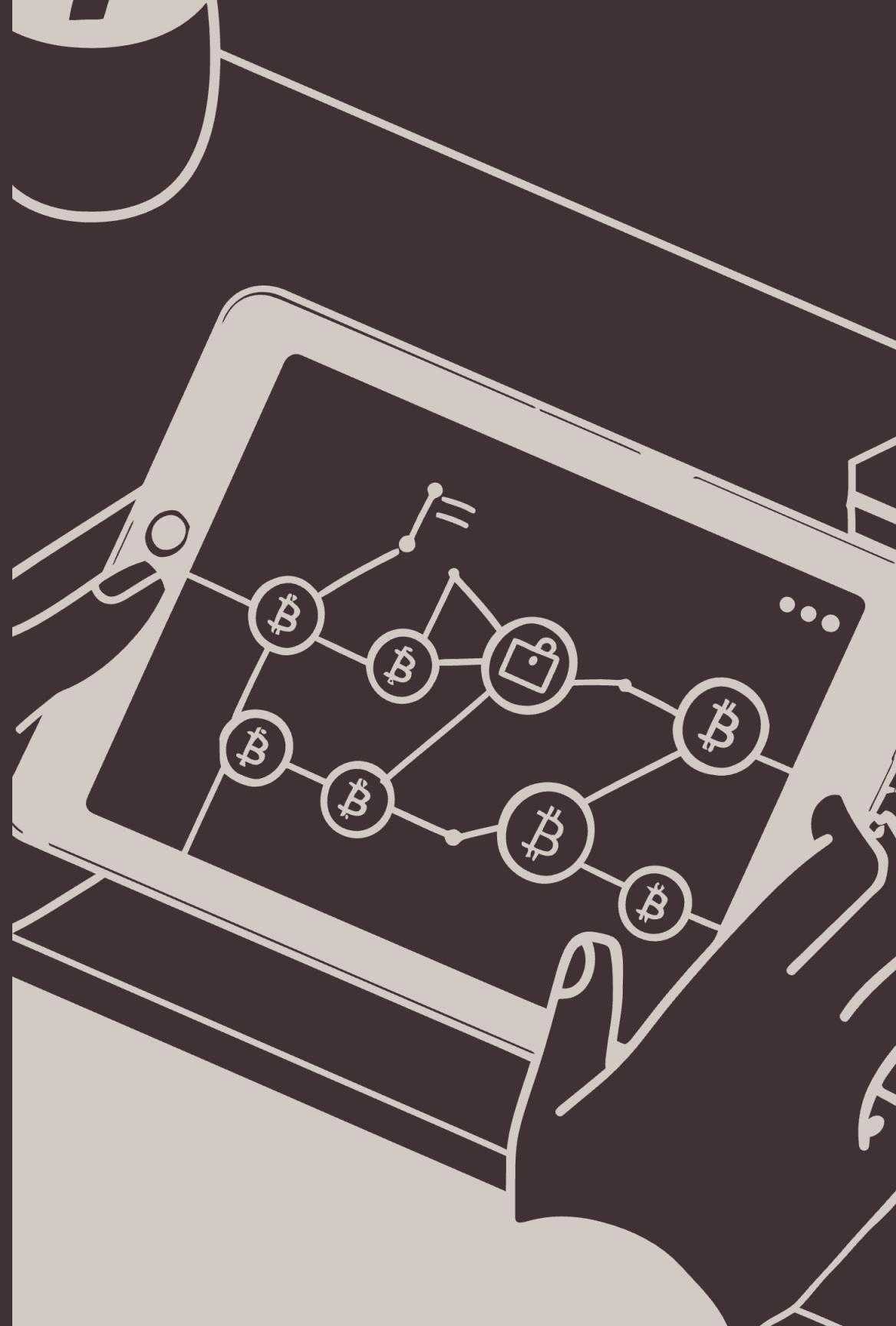
- Memberikan hak (bukan kewajiban) untuk membeli (call) atau menjual (put) mata uang pada kurs tertentu.

- **Kelebihan:** Fleksibilitas, kerugian maksimal = premium.
- **Kekurangan:** Harus membayar premium di awal.

Contoh:

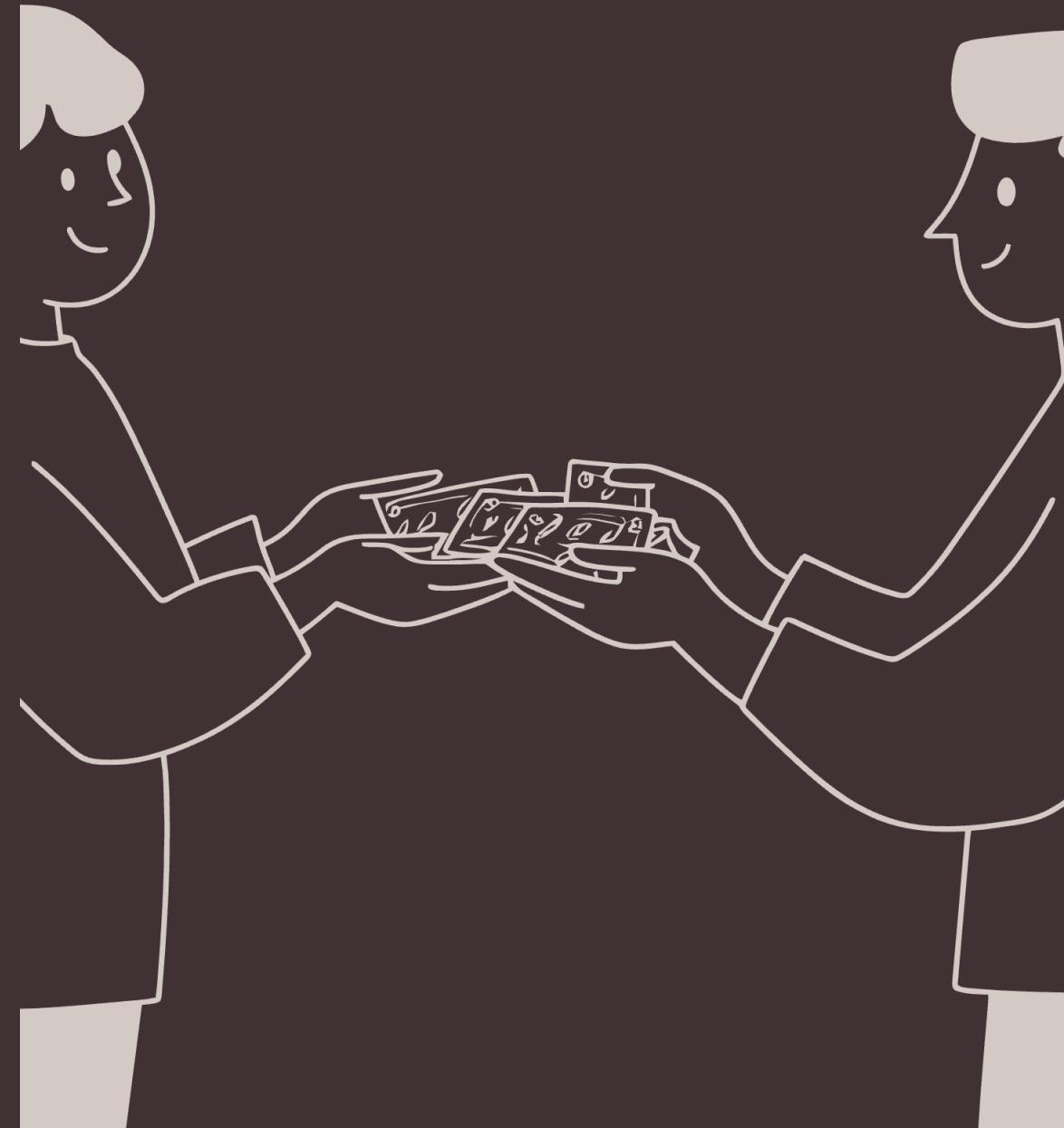
Importir membeli call option USD dengan strike Rp 16.000.

Jika kurs spot naik ke Rp 16.500, ia bisa beli USD lebih murah.



d. Currency Swap

- Pertukaran arus kas dalam dua mata uang berbeda antara dua pihak.
- Biasanya melibatkan pertukaran pokok dan bunga.
- **Kelebihan:** Cocok untuk jangka panjang.
- **Kekurangan:** Kompleks, biasanya hanya untuk perusahaan besar.



Contoh:

Perusahaan Indonesia punya pinjaman Rp,
tapi butuh USD → melakukan currency
swap dengan perusahaan luar negeri untuk
saling bertukar kewajiban bunga & pokok.



3. Tabel Ringkas Teknik Eksternal

Instrumen	Karakteristik	Kelebihan	Kekurangan
Forward	Kontrak OTC, kurs ditentukan di awal.	Fleksibel, sesuai kebutuhan.	Tidak likuid, tergantung bank.
Futures	Kontrak standar di bursa.	Likuid, transparan.	Kurang fleksibel (ukuran standar).
Options	Hak beli/jual, bayar premium.	Fleksibel, lindungi downside.	Ada biaya premium.
Swap	Tukar arus kas 2 mata uang.	Cocok jangka panjang.	Rumit, biaya tinggi.

4. Latihan Soal

Soal 1 (Forward Contract):

PT Nusantara harus membayar USD 50.000 dalam 3 bulan. Kurs spot saat ini Rp 16.200/USD. Bank menawarkan forward 3 bulan Rp 16.300/USD.

Jika kurs spot 3 bulan mendatang = Rp 16.600/USD, mana yang lebih menguntungkan: membayar dengan forward atau spot?



Jawaban:

- Jika pakai forward: $50.000 \times \text{Rp } 16.300 = \text{Rp } 815.000.000$
- Jika pakai spot: $50.000 \times \text{Rp } 16.600 = \text{Rp } 830.000.000$

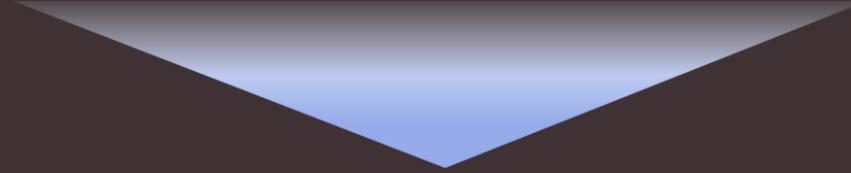
Lebih untung pakai **forward** (hemat Rp 15.000.000).



Soal 2 (Options Contract):

PT Global membeli call option USD dengan strike Rp 16.000 dan premium Rp 200.

Jika kurs spot saat jatuh tempo = Rp 16.500, apakah option digunakan?
Hitung keuntungan bersih!



Jawaban:

- Manfaat option = $(16.500 - 16.000) = \text{Rp } 500$.
- Dikurangi premium Rp 200 → keuntungan bersih **Rp 300 per USD.**

Option digunakan karena menguntungkan.

Thanks
you.